

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah ini didirikan di atas tanah rawa dengan bangunan berupa kayu jumlah ruangan terdiri dari 6 ruangan kelas, 1 ruang kantor guru dan kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang arsip. Alamat sekolah berada di Jl. Mutiara Darat RT 11, Kecamatan Kelayana Selatan kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan kategori sekolah adalah rintisan SSN tahun berdiri sekolah dan operasional sekolah 1978, sedangkan pemilik tanah adalah pemerintah.

Jumlah guru pengajar adalah 9 orang termasuk kepala sekolah dengan rincian guru PNS berjumlah 7 orang dan guru bantu berjumlah 2 orang. Kondisi belajar siswa berdasarkan jumlahnya pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Table 1 Kondisi Siswa SDN Kelayan Selatan 6 Banjarmasin

No.	Siswa	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
1.	Laki-Laki	12	13	13	9	8	5
2.	Perempuan	13	29	17	15	18	14
	Jumlah	25	37	30	29	26	19
3.	Jumlah rombongan belajar	1	1	1	1	1	1

2. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah

- a. Membuat proposal untuk diajukan ke kampus dan setelah proposal disetujui maka meminta Ijin penelitian dari kampus IAIN dengan nomor

In.04/II.02/TL.00/7754/2011 kemudian dikirimkan kepada dinas pendidikan kota Banjarmasin dengan Nomor 070/779-DS/Dipendik dan keluar surat tersebut pada tanggal 5 September 2011 dan kemudian dari dinas direkomendasikan kepada sekolah yang dituju pada tanggal 7 September 2011. Kemudian kepala sekolah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mengadakan rapat dengan para dewan guru untuk menentukan siapa yang akan mengobservasi dan memeriksa RPP yang telah dilakukan.

- b. Mempersiapkan observer yang berasal sekolah peneliti, kemudian pada persiapan tersebut harus diketahui dengan cara menggunakan untuk dapat mengobservasi yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tersebut.
- c. Pelaksanaan dari setiap siklus ini dilakukan dengan cara merencanakan rencana pengajaran, kemudian melaksanakan rencana pengajaran dan kemudian merefleksikan semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila tidak berhasil dilanjutkan ketahapan siklus berikutnya.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang dilaksanakan mulai bulan September hingga bulan November 2011.

1. Hasil Tindakan Siklus 1

Adapun hasil dari siklus 1 pertemuan I dimulai tanggal 12 September 2011 sedangkan pada siklus 1 pertemuan II dimulai tanggal 19 September 2011. Adapun hasil dari kegiatan penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun perencanaan dari penelitian ini pada siklus 1 adalah 1) Guru membuat rencana pengajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran Agama dengan pokok bahasan Ibadah, 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran siswa, 3) Membuat bahan yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menerapkan metode demonstrasi kepada siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan I dan II

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 tersebut pertemuan I dan II dari kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran diambil dari hasil kegiatan yang dilaksanakan pada proses penerapan RPP yang dipadukan dengan metode demonstrasi.

Kegiatan awal terdiri dari guru masuk mengucapkan salam dan berdoa bersama, guru memanggil kehadiran siswa satu persatu, guru memberikan apersepsi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti terdiri dari guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menentukan topik secara langsung, guru memberikan topik yang dibahas, guru memberikan kartu secara acak dan masing-masing siswa mendapatkan kartu, guru menyuruh masing-masing siswa mencari kartu nama yang sama sekaligus mengklasifikasikannya.

Kegiatan akhir yaitu guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.

c. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan tersebut selama proses penelitian dilaksanakan baik pada observasi yang dilakukan observer kepada guru dan guru kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan 2 kegiatan yaitu kepada guru dan kepada siswa.

Hal ini bisa dilihat sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada siklus 1 maka diketahui bahwa

Tabel 2 Hasil Observasi Kepada Guru Siklus 1 Pertemuan I dan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pertemuan I	Pertemuan II
Kegiatan Awal			
1	Guru masuk mengucapkan salam dan berdoa bersama	2	3
2	Guru memanggil kehadiran siswa satu persatu	2	2
3	Guru memberikan apersepsi	1	2
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	2	2
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	2	2
6	Guru menentukan topik secara langsung.	2	3
7	Guru memberikan topik yang dibahas	1	2
8	Guru memberikan kartu secara acak dan masing-masing siswa mendapatkan kartu.	1	2
9	Guru menyuruh masing-masing siswa mencari kartu nama yang sama sekaligus mengklasifikasiny.	2	2
Kegiatan Akhir			
10	Guru menyimpulkan pelajaran	2	3
11	Guru memberikan evaluasi	2	3
	Jumlah yang diconteng	19	26
	Jumlah kegiatan kali nilai yang tertinggi (4 x 11= 44)	19 x 100 : 44	26 x 100 : 44
	Persentase	43,2%	59,1%

Keterangan

KURANG TERLAKSANA dengan baik dengan nilai = 1

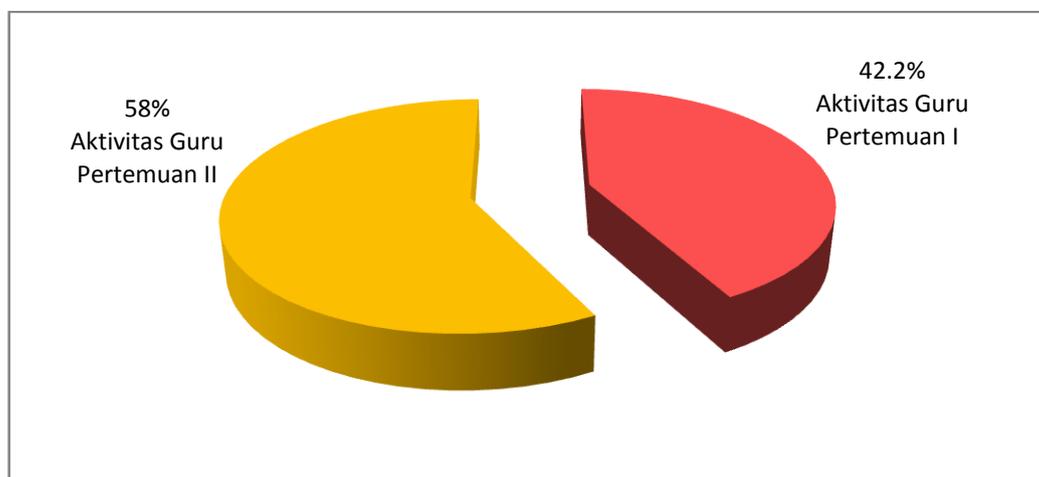
CUKUP TERLAKSANA dengan baik dengan nilai = 2

TERLAKSANA DENGAN BAIK dengan nilai = 3

TERLAKSANA SANGAT BAIK dengan nilai = 4

Berdasarkan hasil siklus 1 pertemuan I diketahui kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah 43,2%. Kemudian pada pertemuan II ada peningkatan yaitu mencapai 59,1%. Hal ini berarti perlu ada perbaikan dalam proses pengajaran menggunakan metode *card short* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan guru masih kurang menguasai metode *card short* dalam proses pembelajaran ibadah puasa dan zakat sehingga aktivitas mengajar terhambat. Selain itu, guru juga masih kurang mampu menerapkan metode *card short* dalam proses belajar mengajar dan mereka masih bingung cara pengajaran tersebut.

Berdasarkan hasil persentasi tersebut maka dapat dilihat hasil perbandingan siklus 1 pertemuan I dan II tentang kemampuan guru dalam proses pengajaran yaitu:



Gambar 1 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I dan II

2) Hasil Observasi Kegiatan Keaktifan Siswa

Pada siklus 1 ini setelah dilaksanakan observasi terhadap tingkat keaktifan siswa dalam kelas pada saat dilaksanakan *Card Short* diketahui bahwa siswa diberikan tingkat penilaian dengan nilai 4 sangat aktif, 3 aktif, 2 cukup aktif dan 1 kurang aktif. Berdasarkan hasil tersebut sebagai berikut:

Tabel 3 Siklus 1 Pertemuan I

No	Aktivitas yang diamati	SA (4)		A (3)		CA (2)		KA (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa memahami gambar yang diberikan	1	4	3	12	12	48	9	36
2	Siswa mencocokkan gambar	0	0	2	8	10	40	13	52
3	Siswa menjelaskan gambar yang diberikan	1	4	3	12	12	48	9	36

Pada siklus 1 pertemuan I ini diketahui bahwa siswa terbanyak cukup aktif yaitu berjumlah 12 orang dengan 48%. Siswa tersebut tidak mencapai aktif dalam memahami gambar yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi tentang siswa mencocokkan gambar diketahui bahwa 13 orang kurang aktif dengan persentase yaitu 52%. Hal ini berarti siswa tidak dapat mencapai aktif dan sangat aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar diketahui bahwa siswa terbanyak adalah cukup aktif dengan jumlah siswa 12 orang persentase yaitu 48%. Siswa mampu dalam menjelaskan gambar yang diberikan oleh guru kepada mereka.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses guru menerapkan metode *card short* diketahui bahwa siswa mulai memahami cara penerapan metode *card short* dalam proses pembelajaran ibadah puasa dan zakat.

Pada pertemuan II ini diketahui bahwa ada peningkatan yaitu

Tabel 4 Siklus 1 Pertemuan II

No	Aktivitas yang diamati	SA		A		CA		KA	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa memahami gambar yang diberikan	2	8	5	20	10	40	8	32
2	Siswa mencocokkan gambar	0	0	5	20	8	32	12	48
3	Siswa menjelaskan gambar yang diberikan	1	4	3	12	12	48	9	36

Hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus 1 pertemuan II diketahui bahwa siswa yang aktif memahami gambar yang diberikan persentase tertinggi adalah 40 cukup aktif. Sedangkan siswa yang kurang aktif berjumlah 48% dari hasil observasi tentang siswa mencocokkan gambar yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi tentang siswa menjelaskan gambar yang diberikan oleh guru dengan baik masih mencapai 48% yaitu 12 orang kurang aktif. Maka dari itu perlu ada siklus lanjutan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *card short*.

d. Hasil Belajar Siklus 1

Hasil belajar yang telah dilaksanakan berdasarkan dari tes pertemuan I dan II dan berdasarkan dari hasil formatif maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa

No.	NAMA	Pertemuan I	Pertemuan II	Tes Siklus 1
1.	Aldi	60	60	60
2.	Abdul Aziz	50	60	60
3.	Ahmad Jidan	75	75	75
4.	Annisa	60	75	75
5.	M. Habibi	60	60	60
6.	Rahimah	50	60	60
7.	Siska	70	70	70
8.	Soleh Darmawan	60	65	65
9.	Akmad Fauzi	80	90	90

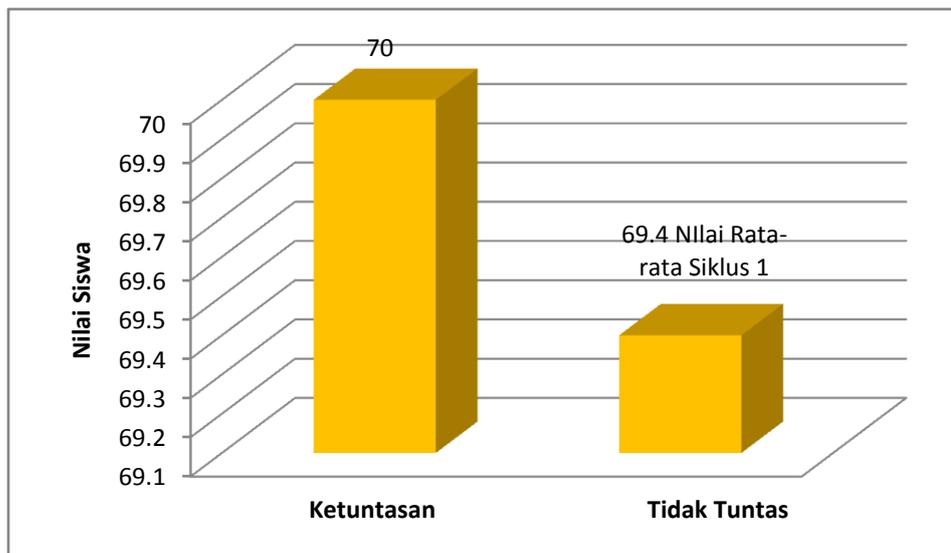
10.	Desy Fitria	75	80	80
11.	Amelda Futri	60	70	70
12.	Elena Novita Sari	80	90	90
13.	Milayana	50	60	60
14.	Mukrmih	50	60	60
15.	M. Qasim	60	60	60
16.	Madan	50	60	60
17.	Novia Anggi Safitri	40	60	70
18.	Nor Suci Ramadhan	65	70	70
19.	Patmawati	60	70	70
20.	Riska Aulia	65	70	70
21.	Sehia Rahmawati	50	60	60
22.	Ridha Aulia	75	75	80
23.	Misda	90	100	100
24.	Mahmudah	40	60	60
25.	Ade Maya Reza. A	60	60	60
	Total	1485	1690	1735
	Rata-Rata	59.4	67.6	69.4

Pada hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan I diketahui nilai rata-rata kelas yang mereka dapatkan adalah 59.4. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 67.6. setelah diadakan tes siklus 1 diketahui kemampuan siswa dalam menjawab tes adalah 69.4.

Hal ini berarti nilai siswa tidak mencapai ketuntasan belajar yaitu 70 dari KKM yang telah ditetapkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan KKM sekolah mata pelajaran PAI di sekolah. Maka dari itu perlu ada peningkatan lagi dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Hasil belajar siswa masih kurang dikarenakan mereka kurang memahami dengan baik tentang cara penerapan guru terhadap metode *card short*. Siswa juga belum mampu memahami gambar yang diberikan oleh guru dengan cara melihat secara langsung dari maksud yang ditawarkan oleh guru dalam proses pemahaman mereka terhadap proses mendeskripsikan gambar yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil belajar tersebut dapat dilihat pada bentuk gambar dibawah ini



Gambar 2 Perbandingan Ketuntasan dan Tidak Tuntas Belajar siklus 1

e. Refleksi Siklus 1

Setelah dilakukan penelitian pada siklus 1 pertemuan I dan II adalah

- 1) Aktivitas mengajar guru masih kurang karena pada siklus 1 pertemuan I hanya mencapai 43,2%, kemudian pada pertemuan II ada peningkatan sedikit yaitu mencapai 59,1%. Artinya harus diperbaiki cara pengajaran guru terutama pada kegiatan inti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Aktivitas belajar siswa juga masih kurang dari 50% karena dilihat kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam terutama dalam masalah Ibadah masih kurang dan perlu ada perbaikan lebih lanjut lagi pada siklus ke 2.
- 3) Hasil belajar siswa tidak mencapai hasil ketuntasan belajar 69.4. hal ini perlu ada perbaikan lagi dan perlu dilanjutkan ke siklus 2 agar lebih memantapkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Card Short*.

2. Hasil Tindakan Siklus 2

Adapun hasil dari siklus 2 pertemuan I dimulai tanggal 13 November 2011 sedangkan pada siklus 2 pertemuan II dimulai tanggal 23 November 2011. Adapun hasil dari kegiatan penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun perencanaan dari penelitian ini pada siklus 1 adalah 1) Guru membuat rencana pengajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran Agama dengan pokok bahasan Ibadah, 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran siswa, 3) Membuat bahan yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menerapkan metode *card short* kepada siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan I dan II

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 tersebut pertemuan I dan II dari kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran diambil dari hasil kegiatan yang dilaksanakan pada proses penerapan RPP yang dipadukan dengan metode demonstrasi.

Kegiatan awal terdiri dari guru masuk mengucapkan salam dan berdoa bersama, guru memanggil kehadiran siswa satu persatu, guru memberikan apersepsi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti terdiri dari guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menentukan topik secara langsung, guru memberikan topik yang dibahas, guru memberikan kartu secara acak dan masing-masing siswa mendapatkan kartu, guru menyuruh masing-masing siswa mencari kartu nama yang sama sekaligus mengklasifikasikannya.

Kegiatan akhir yaitu guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.

c. Hasil Observasi Siklus 2

Hasil observasi yang dilakukan 2 kegiatan yaitu kepada guru dan kepada siswa. Hal ini bisa dilihat sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Kegiatan Guru Mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh observer pada siklus 2 pertemuan I dan II diketahui sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Observasi Kepada Guru Siklus 1 Pertemuan I dan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pertemuan I	Pertemuan II
Kegiatan Awal			
1	Guru masuk mengucapkan salam dan berdoa bersama	3	4
2	Guru memanggil kehadiran siswa satu persatu	3	4
3	Guru memberikan apersepsi	3	3
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3	4
Kegiatan Inti			
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	3	3
6	Guru menentukan topik secara langsung.	3	4
7	Guru memberikan topik yang dibahas	3	4
8	Guru memberikan kartu secara acak dan masing-masing siswa mendapatkan kartu.	2	4
9	Guru menyuruh masing-masing siswa mencari kartu nama yang sama sekaligus mengklasifikasiny.	3	4
Kegiatan Akhir			
10	Guru menyimpulkan pelajaran	3	4
11	Guru memberikan evaluasi	3	4
	Jumlah yang diconteng	32	42
	Jumlah kegiatan kali nilai yang tertinggi (4 x 11= 44)	32 x 100 : 44	42 x 100 : 44
	Persentase	72.7%	95.5%

Keterangan

KURANG TERLAKSANA dengan baik dengan nilai = 1

CUKUP TERLAKSANA dengan baik dengan nilai = 2

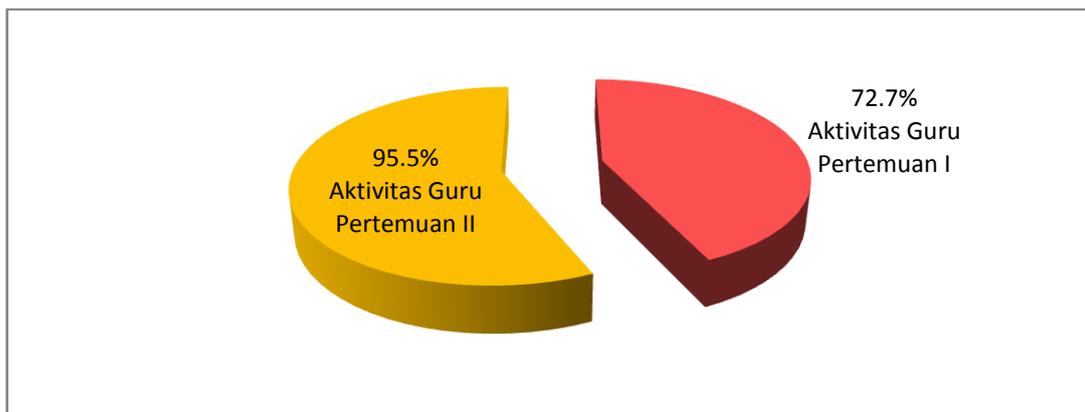
TERLAKSANA DENGAN BAIK dengan nilai = 3

Terlaksana SANGAT BAIK dengan nilai = 4

Hasil pada siklus 2 pertemuan pertemuan I diketahui kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah 72,7%. Kemudian pada pertemuan II meningkat mencapai 95,5%. Hal ini berarti tidak perlu ada perbaikan dalam proses pengajaran menggunakan metode demonstrasi karena proses pembelajaran guru telah meningkat dan berhasil sehingga bisa dikatakan bahwa metode *card short* dalam diaplikasikan dalam proses pembelajaran terutama dalam rangkian meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pada siklus 2 pertemuan II diketahui bahwa guru telah mampu menerapkan metode *card short* dalam proses pembelajaran ibadah dengan pokok bahasan puasa dan zakat. Guru telah mampu memahami dengan baik metode *card short* tersebut dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memahami dengan cara pengajaran tersebut untuk kemajuan dan perkembangan belajar siswa. Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran ibadah tersebut berhubungan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan penerapan metode *card short* dalam proses pembelajaran.

Hasil perbandingan siklus 2 pertemuan I dan II dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan I dan II

2) Hasil Observasi Kegiatan Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *card short* maka dapat diketahui tingkat keaktifan siswa

Tabel 7 Siklus 2 Pertemuan I

No	Aktivitas yang diamati	SA		A		CA		KA	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa memahami gambar yang diberikan	3	12	5	20	11	44	6	24
2	Siswa mencocokkan gambar	1	4	6	24	6	24	12	48
3	Siswa menjelaskan gambar yang diberikan	2	8	4	16	10	40	9	36

Hasil observasi pada siklus 2 pertemuan I diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa memahami gambar yang diberikan oleh guru yaitu siswa yang terbanyak adalah masih pada cukup aktif yaitu 11 orang dengan persentase yaitu 44%.

Hasil observasi siklus 2 pertemuan I tentang keaktifan siswa mampu mencocokkan gambar, masih banyak yang kurang aktif terlihat dari 12 orang siswa yaitu mencapai 48%.

Pada pertemuan I ini diketahui bahwa siswa yang cukup aktif masih mencapai 40% dengan jumlah siswa yaitu 10 orang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menjelaskan gambar yang diberikan.

Pada pertemuan II diketahui bahwa ada peningkatan dari aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 8 Siklus 2 Pertemuan II

No	Aktivitas yang diamati	SA		A		CA		KA	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa memahami gambar yang diberikan	20	80	1	4	1	4	1	4
2	Siswa mencocokkan gambar	23	92	2	8	0	0	0	0
3	Siswa menjelaskan gambar yang diberikan	21	84	2	8	2	8	0	0

Siklus 2 Pertemuan II siswa mampu memahami gambar yang diberikan oleh guru. Siswa yang aktif meningkat menjadi 20 orang dengan persentase yaitu 80% siswa telah mencapai keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Siklus 2 Pertemuan II siswa mampu mencocokkan gambar berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase dari siswa jumlah yang sangat aktif dan aktif telah mencapai 92% dengan jumlah siswa 23 orang.

Pada hasil observasi siklus 2 ini juga siswa yang mampu menjelaskan gambar yang diberikan pada saat proses pembelajaran yang sangat aktif berjumlah 84% dengan jumlah siswa 21 orang siswa. Hal ini berarti bahwa siswa telah sangat aktif dalam proses belajar mengajar dan sangat kurang terhadap cukup aktif, karena siswa telah mampu mengembangkan diri mereka dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran Ibadah dengan materi puasa dan zakat. Siswa juga mampu memahami dengan baik penerapan metode *card short* pada proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan memahami gambar yang diberikan dengan penjelasannya.

d. Hasil Belajar Siklus 2

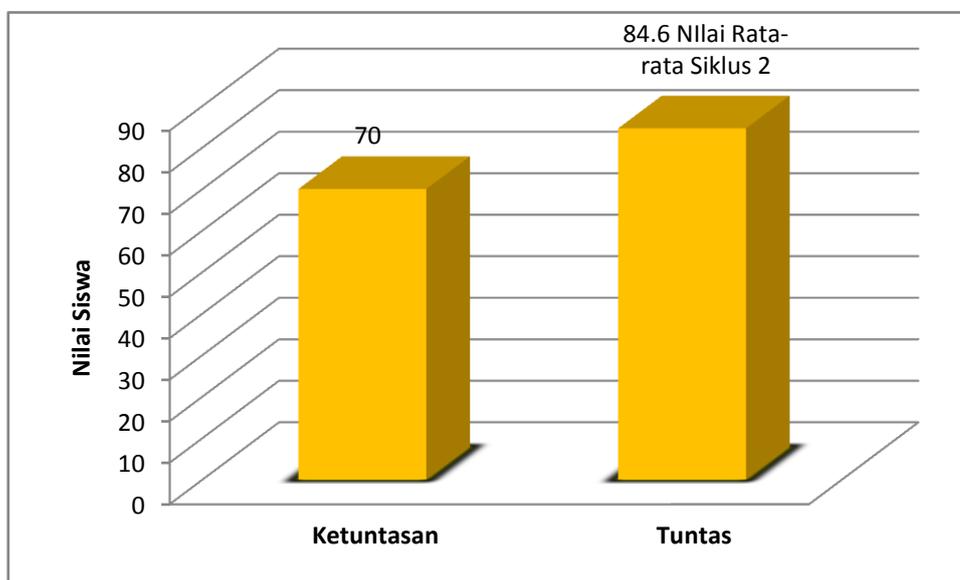
Hasil tes yang diberikan kepada siswa pada pertemuan I dan II serta hasil tes formatif pada siklus 2 diketahui bahwa

Tabel 9 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	NAMA	Pertemuan I	Pertemuan II	Tes Siklus 2
1.	Aldi	80	90	100
2.	Abdul Aziz	60	75	80
3.	Ahmad Jidan	75	90	100
4.	Annisa	90	100	90
5.	M. Habibi	80	90	100
6.	Rahimah	50	50	60
7.	Siska	80	90	100
8.	Soleh Darmawan	50	60	60
9.	Akmad Fauzi	80	100	100
10.	Desy Fitria	90	100	100
11.	Amelda Fitri	90	100	100
12.	Elena Novita Sari	90	100	100
13.	Milayana	50	50	70
14.	Mukrmih	65	75	80
15.	M. Qasim	60	70	70
16.	Madan	50	60	65
17.	Novia Anggi Safitri	90	100	100
18.	Nor Suci Ramadhan	75	80	80
19.	Patmawati	70	70	100
20.	Riska Aulia	50	60	70
21.	Sehia Rahmawati	50	50	60
22.	Ridha Aulia	90	100	100
23.	Misda	80	100	100
24.	Mahmudah	50	50	60
25.	Ade Maya Reza. A	50	70	70
	Total	1745	1980	2115
	Rata-rata	69.8	79.2	84.6

Hasil belajar siswa pada siklus 2 pertemuan I adalah rata-rata kelas mereka hanya mencapai 69,8 dianggap masih kurang, namun pada pertemuan II mencapai 79,2. Hal ini berarti siswa telah mencapai KKM dalam penelitian ini yaitu 70. Setelah diketahui dari hasil tersebut maka dilakukan tes siklus 2 dan hasil rata-rata siswa adalah mencapai 84,6. Hal ini berarti bahwa siswa telah mampu mencapai hasil ketuntasan belajar dan dianggap berhasil dalam menggunakan *Card Short* pada pembelajaran PAI di sekolah.

Dari hasil tersebut maka dapat dijadikan hasil perbandingan nilai yang tuntas dalam penelitian ini



Gambar 4 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus 2

e. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 2 diketahui bahwa

- 1) Aktivitas mengajar guru pada siklus 2 sangat meningkat yaitu 95,5%. Guru telah mampu melaksanakan proses pengajaran dengan menggunakan proses pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tidak perlu lagi dilaksanakan penelitian lanjutan dengan melaksanakan siklus selanjutnya.
- 2) Hasil aktivitas belajar siswa meningkat lebih dari 50% siswa telah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Short*
- 3) Hasil belajar siswa siklus 2 diketahui berhasil dan tidak perlu dilakukan penelitian ulang karena hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa siklus 2 adalah 84,6.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar yang telah diteliti pada siswa kelas V di SDN Kelayan Selatan 6 Banjarmasin. Berbagai metode dapat dikembangkan dan digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara dalam menyajikan (menguraikan materi, memberi contoh dan memberi latihan) isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Asep Herry Heriawan; 2003). Tidak setiap metode sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran tertentu. Karena itu, guru harus dapat memilih metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pelaksanaan metode *Card Short* Ada berbagai metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, permainan dan sebagainya. Salah satu metode yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif adalah metode demonstrasi. Metode *Card Short* merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk membantu siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pelaksanaan materi Ibadah.

Pada dasarnya pembelajaran Ibadah puasa dan zakat tersebut penting, karena menurut dalil yaitu menunjukkan bahwa

مَنْ فَرِحَ بِدُخُولِ رَمَضَانَ حَرَّمَ اللَّهُ جَسَدَهُ عَلَى النَّارِ

Artinya dengan adanya pembelajaran ibadah puasa dan zakat tersebut siswa dapat memahami dengan baik cara melaksanakan proses metode *card short* dalam pembelajaran PAI.

Keuntungan *Card Short* Seorang guru PAI di SDN Kelayan Selatan 6 Banjarmasin dalam mengatakan “Jika mengajar tentang perkembangbiakan tanaman, saya lebih memilih metode *Card Short* karena lebih efektif. Siswa pun mudah menangkap materi pelajaran tanpa harus saya ulang berkali-kali”. Dari beberapa kajian tentang metode *Card Short*, keuntungan menggunakan metode ini adalah: perhatian siswa lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar, dan tidak tertuju kepada hal lain; siswa memperoleh persepsi yang jelas dari hasil pengamatannya, dan; siswa memperoleh pengalaman praktek dengan melihat gambar yang dilaksanakan oleh guru maka siswa dapat termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran jadi menyenangkan, siswa lebih aktif dan mudah menyerap materi pelajaran PAI.

Pada dasarnya pentingya pengajaran Ibadah tersebut sehubungan dengan Ayat Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 183 yaitu:



Pada ayat tersebut mewajibkan untuk beribadah puasa pada bulan ramadhan, sehingga pengajaran Ibadah yang dilakukan tersebut berhubungan dengan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran Ibadah pada proses penerapan Metode *Card Short*.

Metode *Card Short* adalah cara penyajian pelajaran dengan memeragakan suatu proses kejadian. Metode *Card Short* biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat-alat bantu pengajaran seperti benda-benda miniatur, gambar,

perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. (Cecep, 2005). Metode *Card Short* adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000). Metode *Card Short* adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. (Syarifudin Bahri Djamarah, 2000). Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode *Card Short* merupakan teknik mengajar yang memperagakan suatu barang atau alat yang menggambarkan suatu proses atau kejadian berkenaan dengan materi pelajaran yang dipelajari.

Dalam penggunaan metode ini guru bisa menjadi demonstrator dan bisa juga orang lain yang ahli dalam bidang pelajaran itu. Metode ini menggugah rasa ingin tahu siswa dan rangsangan visual siswa. Metode *Card Short* merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan

Secara garis besar manfaat psikologis bagi siswa kelas V SDN Kelayan Selatan 6 Banjarmasin dari metode short card adalah : 1. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan 2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari. 3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Daradjat, 1985). Selain itu kelebihan metode demonstrasi yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Kelayan Selatan 6 Banjarmasin adalah 1. Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda. 2. Memudahkan berbagai jenis penjelasan. 3. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari

hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya (Syaifudin Bahri Djamarah, 2000)

Card Short yang efektif diharapkan guru harus: (1) merumuskan keterampilan yang diharapkan akan dicapai oleh siswa setelah demonstrasi dilakukan: (2) mencoba alat-alat yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran, supaya waktu diadakan tidak gagal; (3) memperkirakan jumlah siswa apakah memungkinkan diadakan *Card Short*; (4) menetapkan garis besar langkah yang akan dilaksanakan; (5) memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, diharapkan guru dapat melaksanakan *Card Short* dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama 2 siklus maka dapat diketahui bahwa

1. Hasil observasi yang dilakukan kepada guru diketahui bahwa pada siklus 1 mencapai dana pada siklus 2 sangat meningkat yaitu 95,5%. Hal ini dikarenakan guru telah mengetahui cara pelaksanaan metode demonstrasi kepada siswa
2. Hasil aktivitas siswa semua kegiatan yang telah dilaksanakan diketahui siswa telah mencapai hasil di atas dari 70%. Siswa telah mampu memahami metode demonstrasi tersebut dapat memberikan manfaat kepada mereka dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa telah meningkat setelah diajarkan metode *Card Short* yaitu hasil belajar siswa mencapai 84,6. Hal ini berarti dengan *Card Short* dapat berhasil.

B. Saran-Saran

1. Bagi siswa hendaknya dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card short*.

2. Bagi guru dapat mengaplikasikan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam menggunakan metode *card short*.
3. Bagi sekolah dapat mendukung pola pengajaran metode *card short* pada semua pembiasaan mata pelajaran bukan hanya agama namun pada mata pelajaran yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Armai, Arief 2003. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermedia.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Intermedia.
- Ahmadi, Abu. 2002 *Metode Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*, Bandung: CV. Armico
- Basyiruddin, M. Usman 2005. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Dradjat,. Zakiah, dkk. 1995. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksar.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (SD)*, Pedoman Pembelajaran tuntas, (Jakarta: 2003).
- Usman Basyiruddin, 2005. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Surakhman, Winarno. 2002. *Metode Pengajaran Nasional*, Jemmars. Bandung
- Sadali,. A. dkk, 1987. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Tim Direktorat Jend. *Metode Pendidikan Agama Islam*, Pembinaan Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum. Jakarta, 2001.
- Oemar Hamalik, 2001 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://kafeilmu.com/2011/08/pengertian-prinsip-pembelajaran>.
- Yasin, A. Fatah 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press
- Usman, Basyiruddin 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

